

Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Tutut Dwi Meilani

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Febriansyah Ignas Pradana

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Korespondensi Penulis: tututdwimelani@gmail.com

Abstract. *The higher the number of people or users of air transportation services, the more human resources are needed as service providers to ensure the safety and security of passengers. An airport must pay attention to safety, security and flight control on the air side carried out by the Apron Movement Control (AMC) unit. An oil spill in the apron area of General Ahmad Yani International Airport, Semarang, can be fatal because it can disrupt flight safety. This study aims to determine the role of Apron Movement Control (AMC) officers in improving flight safety in the apron area and to find out whether this role has been able to improve safety in the Semarang Airport apron area or not. This research is qualitative by using data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. The data obtained are primary and secondary. This research was conducted in September 2023. From this research it can be seen that the role of Semarang Airport AMC officers is to improve safety in the apron area. Provide outreach to all personnel to look after each other and remind if something creates a hazard, Maintain and coordinate to keep the Apron clean. And Manage parking stands to reduce hazard when in peak hours. The role of the Semarang Airport AMC Unit has been able to improve safety because there is action of each duty and obligation. This role has been able to improve flight safety in the Apron Area of General Ahmad Yani International Airport Semarang, namely the role of the AMC Unit has been able to increase safety on the air side because each AMC officer has fulfilled the competence of each officer, and they carry out their duties properly according to the rules set.*

Keywords: *Role of AMC, Oil Spill, Aviation Safety, and Jendral Ahmad Yani Airport, Semarang*

Abstrak. Semakin tingginya, jumlah masyarakat atau pengguna jasa transportasi udara, maka sumber daya manusia sangat di butuhkan sebagai pemberi pelayanan yang menjamin keselamatan dan keamanan penumpang. Suatu Bandara harus memperhatikan keselamatan, keamanan dan pengawasan penerbangan disisi udara dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC). Terjadi tumpahan oli di area apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dapat berakibat fatal karena dapat mengganggu keselamatan penerbangan. Penelitian ini memiliki misi untuk mendalami peran petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam peningkatan keselamatan penerbangan di area *apron* dan untuk mengetahui peran tersebut sudah dapat meningkatkan keselamatan di area apron Bandara Semarang atau belum. Pada penelitian ini peneliti membahas dengan cara pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti pada bulan September 2023. Dari penelitian ini dapat diketahui

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 26, 2023

* Tutut Dwi Meilani, tututdwimelani@gmail.com

bahwa peran petugas AMC Bandara Semarang untuk meningkatkan keselamatan di area apron Peran Unit AMC dalam meningkatkan keselamatan terdiri dari: Peran AMC utk peningkatan keselamatan,yaitu Monitoring pergerakan kendaraan, peralatan GSE, bagasi, kargo serta orang yang berada di Apron,Memberikan sosialisasi kepada seluruh personil untuk saling menjaga dan mengingatkan apabila ada sesuatu hal yang menimbulkan hazard, Menjaga dan berkoordinasi untuk menjaga kebersihan Apron.dan Memanajemen parking stand untuk mengurangi hazard apabila dalam kondisi peak hours.Peran Unit AMC Bandara Semarang sudah dapat meningkatkan keselamatan dikarenakan terdapat action dari setiap tugas dan kewajiban. Peran tersebut sudah dapat meningkatkan keselamatan penerbangan di Area Apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, yaitu peran Unit AMC sudah dapat meningkatkan keselamatan disisi udara karena setiap petugas AMC sudah memenuhi kompetensi masing masing petugas, dan mereka menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Kata Kunci: Peran AMC, Tumpahan Oli, Keselamatan Penerbangan, dan Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang

LATAR BELAKANG

Seiring dengan zaman yang semakin seiring berjalannya waktu, transportasi menjadi faktor yang essensial karena dapat meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan melancarkan aktivitas manusia serta melancarkan arus manusia dan barang. Jumlah masyarakat atau pengguna jasa transportasi udara semakin meningkat, maka sumber daya manusia sangat di butuhkan sebagai pemberi pelayanan yang menjamin keselamatan dan keamanan penumpang. Dalam mendukung sistem transportasi, diperlukan adanya infrastruktur bandar udara. Hal ini telah dipertegas oleh UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, sebagaimana telah dinyatakan oleh Menteri Perhubungan “Bandar udara adalah Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang di gunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang di lengkapi dengan fasilitas dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya”.

Suatu Bandara harus memperhatikan keselamatan, keamanan dan pengawasan penerbangan disisi udara dilakukan oleh unit *Apron Movement Control (AMC)*. *Apron Movement Control* adalah suatu bagian perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dan pengatur atas semua pergerakan lalu lintas yang ada di area Apron yang terdiri dari lalu lintas pesawat udara, kendaraan, orang, dan barang menurut (Spillage 2017) dalam (Rachmatialdi dan Dyahjatmayanti, 2022). Menurut Peraturan Dirjen Perhubungan Udara No.21 Tahun 2015, menyatakan bahwa personel yang bertanggung jawab dalam memberangkatkan pesawat yaitu unit *Apron Movement Control (AMC)* adalah petugas bandar udara yang memiliki lisensi dan kualifikasi profesional. Tugasnya meliputi

pemantauan ketertiban dan keamanan lalu lintas di *apron* serta penentuan tempat parkir pesawat.

Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I, merupakan bandar udara ini terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Bandara ini dinamakan Jenderal Ahmad Yani sebagai penghormatan kepada salah satu pahlawan revolusi Indonesia, Jenderal TNI Ahmad Yani. Bandar udara ini melayani penerbangan internasional dan regional untuk memfasilitasi kebutuhan transportasi udara di wilayah tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti serta informasi dari Bapak Ilham, selaku petugas AMC di Bandar Udara Semarang, terungkap bahwa pernah terjadi tumpahan oli di area *apron* bandara tersebut. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk membahas tema mengenai "Analisis Peran Petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang".

KAJIAN TEORITIS

Apron Movement Control (AMC)

Menurut Peraturan Dirjen Perhubungan Udara No. 21 Tahun 2015, disebutkan bahwa personel yang bertanggung jawab dalam tugas AMC (*Apron Movement Control*) adalah petugas bandar udara yang memiliki lisensi dan kualifikasi profesional. Tugas mereka meliputi memantau ketertiban dan keamanan lalu lintas di area apron serta menentukan tempat parkir pesawat. Mereka memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran dan keamanan operasional di apron bandar udara..

Apron

Apron Movement Control (AMC) adalah unit yang bertanggung jawab dalam menentukan tempat parkir pesawat setelah menerima *estimasi* dari unit *Airside Duty Coordinator (ADC)* atau unit yang terkait. Tower (Afen Sena, 2008) dalam (Hermawan, 2021).

Keselamatan Penerbangan

Menurut ICAO (*International Civil Aviation Organization*), keselamatan (*safety*) didefinisikan sebagai kondisi di mana risiko cedera kepada individu atau kerusakan terhadap properti dikurangi dan dipertahankan pada tingkat yang dapat diterima atau bahkan lebih rendah melalui identifikasi bahaya (*hazard*) dan manajemen risiko yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keamanan dan keselamatan penerbangan menjadi kunci utama dalam memastikan

bahwa penerbangan dilakukan dengan aman dan terlindungi sesuai dengan rencana penerbangan yang telah ditetapkan. Keselamatan penerbangan menjadi prioritas utama yang tidak dapat ditawar-tawar dan tidak dapat mentolerir kompromi apa pun.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai “Analisis Peran Petugas Apron Movement Control (Amc) Dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandara Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang” menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi serta teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan atau Verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

Peran Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Peningkatan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang, yaitu Unit AMC meningkatkan keselamatan penerbangan dengan lancar sesuai aturan dan tidak adanya gangguan. Hal tersebut dikarenakan petugas AMC Bandara Jendral Ahmad Yani Semarang melakukan tugasnya dengan baik demi keselamatan penerbangan disisi udara. Tugas unit AMC sebagai pengawas area sisi udara sangat penting dikarenakan Unit AMC merupakan unit yang bertanggung jawab atas jalannya operasional ketertiban mobilitas pergerakan pesawat, penumpang kendaraan dan barang di apron.

Peran Unit AMC dalam meningkatkan keselamatan disisi udara mengacu pada pengawasannya yang tercantum dalam standar PM IK (Prosesur Mutu/ Instruksi Kerja). Dokumen *Instruksi kerja* (IK) merupakan dokumen yang menerangkan secara detail *langkah- langkah* teknis dalam suatu kegiatan untuk memastikan hasil terjadi secara efektif. Peran AMC untuk peningkatan keselamatan :

- a) Monitoring pergerakan kendaraan, peralatan GSE, bagasi, kargo serta orang yang berada di Apron

Penggunaan peralatan di apron yang tidak sesuai dan segala aktivitas di apron yang tidak sesuai, berdampak pada keamanan dan keselamatan penerbangan. Dengan demikian, setiap pergerakan kendaraan, bagasi, kargo, manusia, dan peralatan GSE di area apron harus diawasi oleh petugas AMC untuk memastikan, ketersediaan GSE harus sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengganggu operasional pesawat udara dan keselamatan penerbangan.

- b) Memberikan sosialisasi kepada seluruh personil untuk saling menjaga dan mengingatkan apabila ada sesuatu hal yang menimbulkan hazard
Kondisi hazar merupakan kondisi bahaya yang berpotensi mengakibatkan atau sesuatu yang menjadi sumber bahaya jika memiliki risiko yang berdampak negatif terhadap keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, setaip Petugas AMC harus saling berkoordinasi dan memberitahu jika menemukan sesuatu masalah yang dapat berdampak negatif terhadap keselamatan penerbangan untuk mencegah terlebih dahulu agar bahaya dapat dihindari.
- c) Menjaga dan berkoordinasi untuk menjaga kebersihan Apron
Petugas AMC harus menjaga kebersihan di area apron dan berkoordinasi dengan petugas lainnya. Karena kebersihan area apron sangat berdampak pada keselamatan penerbangan.
- d) Memanajemen parking stand untuk mengurangi hazard apabila dalam kondisi peak hours
Pada saat jam puncak (peak hours), kapasitas apron menjadi tidak mampu menampung lonjakan pertumbuhan pergerakan pesawat udara, maka Unit AMC harus memiliki manajemen parking stand yang baik agar disiapkan untuk menghadapi jam sibuk sehingga kegiatan penerbangan dapat berlangsung aman dan selamat dan dapat menghindari bahaya..

Prosedur dalam mengatasi tumpahan oli adalah sebagai berikut:

- a) *Clearing area*
Area apron yang terkena tumpahan oli akan dikosongkan atau kegiatan pada area apron tersebut akan diberhentikan.
- b) Melaporkan ke teknik landasan dan pembangunan
Melaporkan ke teknik landasan dan pembangunan untuk dilakukan pengukuran area apron yang terkena tumpahan oli dan diawasi oleh *ground handling* maskapai yang mengakibatkan tumpahan oli tersebut
- c) Pembersihan
Pembersihan dilakukan sesuai dengan dokumen dan aturan yang berlaku. Jika volume nya berada dibawah dua meter maka akan dibersihkan sendiri dengan diawasi oleh AMC dan jika volumenya melebihi dua meter maka akan dikenakan

tagihan untuk proses pembersihan. Kelebihan avtur yang tumpah dan langsung bocor akan cepat menguap tetapi efek nya lebih cepat merusak permukaan *apron* sedangkan untuk oli, akan lama meresap ke *apron* namun menyisakan bekas.

2. Peran Tersebut Sudah Dapat Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Di Area Apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang

Peran Unit AMC Bandara Semarang sudah dapat meningkatkan keselamatan dikarenakan terdapat action dari setiap tugas dan kewajiban Petugas AMC dalam meningkatkan keselamatan. Peran AMC tersebut merupakan hal terpenting karena berkaitan dengan keselamatan penerbangan.

Peran tersebut sudah dapat meningkatkan keselamatan penerbangan di Area Apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, yaitu peran Unit AMC sudah dapat meningkatkan keselamatan disisi udara karena setiap petugas AMC sudah memenuhi kompetensi masing masing petugas, dan mereka menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Peralatan Unit AMC Bandara Semarang sudah dapat mendukung atau membantu peran AMC dalam meningkatkan keselamatan penerbangan disisi udara. Peralatan tersebut meliputi: komputer, CCTV. Dan kendaraan *follow me car bat*.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Peran Unit AMC dalam meningkatkan keselamatan terdiri dari: Peran AMC utk peningkatan keselamatan :
 - a) Monitoring pergerakan kendaraan, peralatan GSE, bagasi, kargo serta orang yang berada di Apron
 - b) Memberikan sosialisasi kepada seluruh personil untuk saling menjaga dan mengingatkan apabila ada sesuatu hal yang menimbulkan hazard
 - c) Menjaga dan berkoordinasi untuk memjaga kebersihan Apron.
 - d) Memanajemen parking stand untuk mengurangi hazard apabila dalam kondisi peak hours
2. Peran Unit AMC Bandara Semarang sudah dapat meningkatkan keselamatan dikarenakan terdapat action dari setiap tugas dan kewajiban. Peran tersebut sudah dapat meningkatkan keselamatan penerbangan di Area Apron Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, yaitu peran Unit AMC sudah dapat

meningkatkan keselamatan disisi udara karena setiap petugas AMC sudah memenuhi kompetensi masing masing petugas, dan mereka menjalankan tugasnya dengan baik.

SARAN

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan lebih aktif mencari informasi dan lebih memperbanyak referensi
- b. Bagi Bandara Jendral Ahmad Yani Semarang diharapkan dapat Melakukan pelatihan tentang peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi petugas AMC terkait keselamatan penerbangan dan cara mengatasi tumpahan minyak. dan Meningkatkan lagi pengawasan disisi udara untuk menghindari terjadinya kecelakaan penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Nomor: PM 21 Tahun 2015. Tentang. Standar Keselamatan Penerbangan.
- Hermawan, I.G.N.W. 2021. Peranan Apron Movement Control Dalam Melayani Pergerakan Pesawat Udara Charter Di Bandara Halim Perdanakusuma. Jurnal Mitra Manajemen, V, 12,1.
- ICAO. Aerodromes. Annex 19. *Safety* management dalam pengaturan sistem keselamatan penerbangan di area Bandar Udara di Indonesia.
- Rachmatialdi, A.Y, dan Dyahjatmayanti, Dhiani. 2022. Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control Terhadap Safety pada Masa New Normal di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo, Jurnal Kewarganegaraan, V, 6, 12.
- UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.